

20/S1/KTP/AGUSTUS 2020

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI
PEMBELAJARAN BERBASIS ZONASI GURU MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
KOTA BANDUNG**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan*



oleh:

Nanda Alifa Fikriyah

NIM. 1601206

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2020

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI
PEMBELAJARAN BERBASIS ZONASI GURU MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
KOTA BANDUNG**

oleh:

Nanda Alifa Fikriyah
1601206

*Skripsi diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan*

© Nanda Alifa Fikriyah
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2020

Hak Cipta dilindungi Undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa seijin penulis

LEMBAR PENGESAHAN

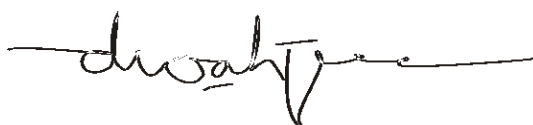
Nanda Alifa Fikriyah

1601206

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI
PEMBELAJARAN BERBASIS ZONASI GURU MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA JENJANG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
KOTA BANDUNG**

Disetujui dan disahkan oleh:

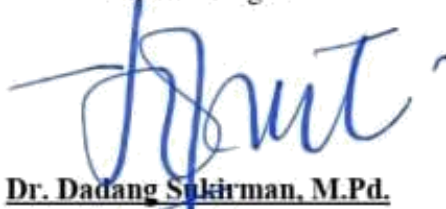
Pembimbing I



Prof. Dr. H. Dinn Wahyudin, MA.

NIP.19540206 197803 1 003

Pembimbing II



Dr. Dadang Sukirman, M.Pd.

NIP. 19591028 198703 1 002

Mengetahui,

Ketua Departemen
Kurikulum dan Teknologi Pendidikan



Dr. Deni Kurniawan, M.Pd.

NIP. 19691204 200501 1 002

Ketua Prodi
Teknologi Pendidikan



Dr. Laksmi Dewi, M.Pd.

NIP. 19770613 200112 2 001

ABSTRAK

Nanda Alifa Firkiyah (1601206). Implementasi Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kota Bandung.

Skripsi. Program Studi Teknologi Pendidikan, Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, 2020.

Penelitian ini merupakan studi deskriptif mengenai Implementasi Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) Berbasis Zonasi Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kota Bandung. Penelitian ini dilakukan untuk dapat memberikan informasi dan gambaran umum mengenai implementasi diklat yaitu program PKP berbasis zonasi sesuai kajian keilmuan teknologi pendidikan, mendeskripsikan dan menganalisis: 1) Perencanaan Program PKP Berbasis Zonasi; 2) Pelaksanaan Program PKP Berbasis Zonasi; 3) Evaluasi Program PKP Berbasis Zonasi; 4) Faktor pendukung dan penghambat Program PKP Berbasis Zonasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, wawancara dan studi dokumentasi. Responden yang terlibat dalam pengisian angket berjumlah 81 orang yang terdiri atas 3 orang pengawas, 13 fasilitator, 39 peserta diklat serta 26 orang kepala sekolah. Adapun narasumber wawancara yaitu 1 orang pengawas dan 1 orang fasilitator. Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi program PKP berbasis zonasi dapat menjadi inovasi terbaru dalam perkembangan diklat yang efektif dan efisien sehingga dinilai sangat baik. Perencanaan diklat diarahkan pada pelaksanaan diklat secara nasional yang mempertimbangkan kedekatan wilayah (zonasi) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang bermuara pada peningkatan kualitas peserta didik. Program dilaksanakan di setiap Pusat Belajar (sekolah yang dipilih untuk pelaksanaan di setiap zonasinya), di Kota Bandung ada 13 PB diikuti 260 guru sasaran didampingi oleh guru inti sebagai fasilitator dan pengawas melalui kegiatan tatap muka, pengembangan desain pembelajaran berbasis HOTS (*high other thinking skills*) dan praktik pembelajaran. Evaluasi program, meninjau kompetensi peserta berkaitan dengan kompetensi guru dan kompetensi pembelajaran berorientasi HOTS, penyelenggara, serta dampak setelah program selesai dilaksanakan. Faktor pendukung diklat diantaranya strategi penyelenggaraan dan sumber daya (manusia, biaya, sarana dan prasarana) yang tepat dan memadai. Faktor penghambat diklat yaitu kurang matangnya analisis kebutuhan berupa penjaringan peserta, ketidakseimbangan jumlah pengawas dengan jumlah PB dan waktu pelaksanaan yang mendekati penilaian akhir semester.

Kata kunci : *Diklat, PKP berbasis zonasi, Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi*

ABSTRACT

Nanda Alifa Firkiyah (1601206). *Implementation Zoning Based Learning Competency Improvement Program Indonesian Language Subject Teachers in Bandung.*

Thesis. Educational Technology study Program. Department of Curriculum and Educational Technology, Faculty Sciences of Education, 2020.

This research is a descriptive study of the Implementation Zoning Based Learning Competency Improvement Program (Zoning-Based PKP) Indonesian Language Subject Teachers in Bandung. This research was conducted to be able to provide information and a general description on the implementation of education and training accordance with the scientific study of educational technology, describing and analyzing: 1) Zoning-Based PKP Program Planning; 2) Zoning-Based PKP Program Implementation; 3) Zoning-Based PKP Program Evaluation; 4) Supporting and inhibiting factors of the Zoning-Based PKP Program. The research method used is descriptive research method with a quantitative approach. Data collection techniques in this study were questionnaires interview and documentation studies. The respondents involved in filling out the questionnaire were 81 people consisting of 3 supervisors, 13 facilitators, 39 training participants, and 26 principals. The interviewees are 1 supervisor and 1 facilitator. The research findings show that the implementation of zoning-based PKP programs can be the latest innovation in the training development of effective and efficient so that it is considered very good. Training planning is directed at the implementation of a national education and training program that considers the closeness of the region (zoning) to improve the quality of learning which leads to improving the quality of students. The program is implemented in each Learning Center (schools selected for implementation in each zoning), in Bandung, there are 13 LC followed by 260 target teachers accompanied by core teachers as facilitators and supervisors through face-to-face activities, development of HOTS-based learning design (high order thinking skills) and learning practices. Program evaluation, reviewing participant competencies related to teacher competencies and HOTS-oriented learning competencies, organizers, and impacts after the program complete. Training supporting factors include the implementation strategy and appropriate and adequate resources (human, cost, facilities, and infrastructure). The inhibiting factors of education and training are the lack of maturity of the needs analysis in the form of a selection of participants, the imbalance of the number of supervisors with the number of LC, and implementation time is approaching the end of semester assessment.

Keywords: Training, Zoning-Based PKP, Planning, Implementation, Evaluation

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Umum.....	8
1.3.2 Tujuan Khusus.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	10
BAB II IMPLEMENTASI PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI PEMBELAJARAN BERBASIS ZONASI.....	11
2.1 Hakikat Implementasi Program.....	11
2.2 Pendidikan dan Pelatihan.....	13
2.2.1 Hakikat Pendidikan dan Pelatihan (Diklat).....	13
2.2.2 Manajemen Diklat.....	16
2.2.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Diklat.....	27
2.3 Program PKP Berbasis Zonasi.....	28
2.3.1 Kebijakan Program PKP Berbasis Zonasi.....	28
2.3.2 Program PKP Berbasis Zonasi sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru.....	35
2.3.3 Pembelajaran Berorientasi HOTS Esensi Program PKP Berbasis Zonasi.....	40
2.4. Penelitian Serupa.....	48
2.5. Posisi Peneliti.....	49

BAB III METODE PENELITIAN.....	51
3.1 Desain Penelitian	51
3.2 Partisipan	52
3.3 Populasi dan Sampel	53
3.3.1 Populasi	53
3.3.2 Sampel.....	54
3.4 Instrumen Penelitian.....	55
3.4.1 Jenis Instrumen	55
3.4.2 Sumber Instrumen.....	56
3.4.3 Uji Instrumen	57
3.5 Prosedur Penelitian.....	59
3.6 Analisis Data	60
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	62
4.1 Temuan Penelitian.....	62
4.1.1 Perencanaan Program PKP Berbasis Zonasi	63
4.1.2 Pelaksanaan Program PKP Berbasis Zonasi	74
4.1.3 Evaluasi Program PKP Berbasis Zonasi	89
4.1.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Program PKP Berbasis Zonasi	100
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	105
4.2.1 Perencanaan Program PKP Berbasis Zonasi	106
4.2.2 Pelaksanaan Program PKP Berbasis Zonasi	117
4.2.3 Evaluasi Program PKP Berbasis Zonasi	129
4.2.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Program PKP Berbasis Zonasi	137
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	143
4.1 Simpulan	143
4.1.1 Simpulan Umum	143
4.1.2 Simpulan Khusus	143
4.2 Implikasi.....	145
4.3 Rekomendasi	146
DAFTAR PUSTAKA	148

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-rata Nilai UN SMP 2018-2019	2
Tabel 2.1 Struktur Program PKP Berbasis Zonasi.....	35
Tabel 2.2 Peta Konsep Keterampilan Abad 21	44
Tabel 3.1 Variabel Penelitian.....	52
Tabel 3.2 Sebaran Populasi Penelitian.....	53
Tabel 3.3 Penarikan Sampel.....	54
Tabel 3.4 Rentang Skala Likert.....	55
Tabel 3.5 Penafsiran Presentase.....	61
Tabel 4.1 Hasil Wawancara tentang Kebutuhan Program Diklat.....	64
Tabel 4.2 Data Angket tentang Kebutuhan Program Diklat.....	65
Tabel 4.3 Hasil Wawancara tentang Tujuan Diklat.....	66
Tabel 4.4 Data Angket tentang Tujuan Diklat.....	67
Tabel 4.5 Hasil Wawancara tentang Perencanaan dan Pengembangan Program Diklat.....	68
Tabel 4.6 Data Angket tentang Perencanaan dan Pengembangan Program Diklat.....	69
Tabel 4.7 Hasil Wawancara tentang Perancangan Implementasi Program Diklat..	70
Tabel 4.8 Data Angket tentang Perancangan Implementasi Program Diklat.....	71
Tabel 4.9 Hasil Wawancara tentang Rencana Monitoring dan Evaluasi	72
Tabel 4.10 Data Angket tentang Rencana Monitoring dan Evaluasi	73
Tabel 4.11 Hasil Wawancara tentang Ketepatan Struktur dan Isi Kurikulum.....	75
Tabel 4.12 Data Angket tentang Ketepatan Struktur dan Isi Kurikulum.....	76
Tabel 4.13 Hasil Wawancara tentang Kesiapan Peserta Diklat.....	77
Tabel 4.14 Data Angket tentang Kesiapan Peserta Diklat.....	79
Tabel 4.15 Hasil Wawancara tentang Kemampuan Widyaiswara.....	80
Tabel 4.16 Data Angket tentang Kemampuan Widyaiswara.....	82
Tabel 4.17 Hasil Wawancara tentang Kemampuan Penyelenggara.....	83
Tabel 4.18 Data Angket tentang Kemampuan Penyelenggara.....	85
Tabel 4.19 Data Angket tentang Kelengkapan Sarana dan Prasarana Diklat	86
Tabel 4.20 Hasil Wawancara tentang Kesesuaian Standar Pembiayaan Diklat....	87

Tabel 4.21	Data Angket tentang Kesesuaian Standar Pembiayaan Diklat Hasil....	88
Tabel 4.22	Hasil Wawancara tentang Evaluasi Peserta Diklat.....	90
Tabel 4.23	Data Angket tentang Evaluasi Peserta Diklat	92
Tabel 4.24	Data Angket tentang Evaluasi Penyelenggaraan.....	94
Tabel 4.25	Hasil Wawancara tentang Evaluasi Dampak Program Diklat.....	96
Tabel 4.26	Data Angket tentang Evaluasi Dampak Program Diklat.....	98
Tabel 4.27	Hasil Wawancara tentang Faktor Pendukung Program Diklat Angket.....	101
Tabel 4.28	Hasil Wawancara tentang Upaya Mempertahankan Faktor Pendukung Program Diklat.....	102
Tabel 4.29	Hasil Wawancara tentang Faktor Penghambat Program Diklat.....	103
Tabel 4.30	Hasil Wawancara tentang Upaya Mengatasi Hambatan Program Diklat.....	104
Tabel 4.31	Rekapitulasi Hasil Perencanaan Program PKP Berbasis Zonasi.....	107
Tabel 4.32	Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Program PKP Berbasis Zonasi.....	117
Tabel 4.33	Rekapitulasi Hasil Evaluasi Program PKP Berbasis Zonasi.....	130

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Kurikulum di Indonesia.....	1
Gambar 2.1 Tahapan Proses Manajemen Diklat.....	16
Gambar 2.2 Langkah-langkah Pelaksanaan Diklat.....	18
Gambar 2.3 Kebijakan Program PKP Berbasis Zonasi	28
Gambar 2.4 Alur Implementasi Program PKP Berbasis Zonasi.....	32
Gambar 2.5 Penyelenggara Program PKP Berbasis Zonasi.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar kegiatan bimbingan skripsi
2. Surat keputusan pengangkatan dosen pembimbing
3. Kisi-kisi instrumen penelitian
4. Pedoman wawancara
5. Pedoman studi dokumentasi
6. Angket pengawas
7. Rekapitulasi skroring angket pengawas
8. Angket guru inti
9. Rekapitulasi skroring angket guru inti
10. Angket guru sasaran
11. Rekapitulasi skroring angket guru sasaran
12. Angket Kepala Sekolah
13. Rekapitulasi skroring angket kepala sekolah
14. Perhitungan analisis deskriptif presentase
15. Pedoman Pelaksanaan Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi
16. Petunjuk Teknis Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi
17. Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi HOTS
18. Studi Dokumentasi Program PKP Berbasis Zonasi

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Ali, M. (2014). *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali, M. (1984). *Prosedur Kependidikan dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, S & Jabar, C.S.A. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Busro, M. (2018). *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenada Media.
- Chaerudin, A. (2019). *Manajemen pendidikan dan pelatihan SDM*. Sukabumi: CV Jejak.
- Danim, S. (2012). *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Prenada Media.
- Darmadi, D. H., & PD, M. (2019). *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi: Konsep Dasar, Teori, Strategi dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi*. AnImage.
- Djaali dan Muljono. (2007). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Firdianti, A. (2018). *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Gre Publishing
- Gintings, A., & Si, M. (2010). *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran: Disiapkan untuk Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Guru-Dosen*. Humaniora Utama Press.
- Hamalik, O. (2007). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. cet. ke-1. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan.
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

- Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Neolaka, I. A. (2019). *Isu-Isu Kritis Pendidikan: utama dan tetap penting namun terabaikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Purwanto. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pribadi, B. A. (2016). *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE*. Kencana.
- Retnawati, H., & Mulyatiningsih, E. (2013). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Riduwan. (2013). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana, D. (2008). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaengsih, C. (2017). *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan*. UPI Sumedang Press.
- Tilaar, H. A. R. (1998). *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional dalam Perspektif Abad 21*. IndonesiaTera.
- Usman & Akbar. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo, A., & Hamrin, M. (2012). *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sumber Jurnal:

- Arifin, Z. (2018). Pengembangan Instrumen Analisis Kesalahan untuk Mengukur *Critical Thinking Skill* berdasarkan Kompetensi Inti Kurikulum 2013. *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching*, 7(1), 53-62. DOI: 10.24235/eduma.v7i1.2734.
- Aryanti, T., Supriyono, S., & Ishaq, I. (2018). Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 10(1), 1-13. DOI: 10.17977/um041v10i1p1 – 13.

- Dudung, A. (2014). Pelatihan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Bagi Guru-Guru Se-Jakarta Timur. *Sarwahita*, 11(1), 13-21. DOI: <https://doi.org/10.21009/sarwahita.111.03>.
- Joyo, A. (2018). Gerakan Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal Menuju Siswa Berkarakter. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 1(2), 159-170. DOI: <https://doi.org/1031539/kibasp.v1i2.193>.
- Julifan, J. A. (2015). Efektivitas Manajemen Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi Bagi Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 22(2). 1-12.
- Megalia, R. (2011). Manajemen Peningkatan Kompetensi Aparatur: Studi tentang Implementasi Kebijakan Reformasi Sumber Daya Manusia pada Badan Pendidikan dan Pelatihan di Indonesia. *SOSIOHUMANIKA*, 4(2). DOI: 10.2121/sosiohumanika.v4i2.451.
- Mourtos, N. J., Okamoto, N. D., & Rhee, J. (2004, February). Defining, Teaching, and Assessing Problem Solving Skills. In *7th UICEE Annual Conference on Engineering Education*. 1-5.
- Nofrion, N. (2018). Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran EXO OLO TASK (Mengembangkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) Dalam Pembelajaran). DOI: 10.31227/osf.io/wh2mp.
- Nurhajati, W. A., & Bachri, B. S. (2018). Pengembangan Kurikulum Diklat (Pendidikan Dan Pelatihan) Berbasis Kompetensi dalam Membangun Profesionalisme dan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil (PNS). *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik*, 2(2), 156-164. DOI: <http://dx.doi.org/10.26740/jp.v2n2.p156-164>.
- Pakpahan, E. S. (2014). Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Pegawai (Studi pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang). *Jurnal Administrasi Publik*, 2(1), 116-121.
- Purnamawati, D., Ertikanto, C., & Suyatna, A. (2017). Keefektifan Lembar Kerja Siswa Berbasis Inkuiri untuk Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 6(2), 209-219.
- Rohmah, W. (2016). Upaya Meningkatkan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dalam Peningkatan Profesionalisme Guru. 10-21.

- Sakti, R. T., & Mulyadi, M. (2015). Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu. *Mimbar: Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik*, 4(2), 37-48.
- Sari, B. K. (2017). Desain Pembelajaran Model ADDIE dan Implementasinya dengan Teknik Jigsaw. 87-102.
- Siregar, E. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) dalam Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11(2), 153-166. DOI: <https://doi.org/10.33541/jdp.v11i2.812>.
- Widoyoko, E.P. (2009). Evaluasi Program Pembelajaran.. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1-16.
- Yunus, M. (2016). Profesionalisme Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 19(1), 112-128. DOI: <https://doi.org/10.24252/lp.2016v19n1a10>
- Zainnudin, Z. (2018). Peningkatan Kemampuan Menguasai Materi Pembelajaran melalui Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) Guru Kelas di UPTD Makmur Kabupaten Bireuen. *Jurnal Serambi Ilmu*, 19(1), 34-49. DOI: <https://doi.org/10.32672/si.v19i1.1015>.

Sumber lainnya:

- Aisy, D. R. (2019). *Diklat Supervisory Management Development Program Melalui Distance Learning: Studi Deskriptif di Pusdiklat Ir. H. Djuanda PT Kereta Api Indonesia*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Agustina, N. M. K. (2018). *Analisis soal dalam buku teks matematika SMP kelas VII berdasarkan pada Taksonomi Bloom revisi*. (Skripsi). UIN Sunan Ampel, Surabaya.
- Cahyanti, A. (2016). *Pelaksanaan Program Posyandu (Studi Kasus di Desa Madu Kecamatan Mojoongo Kabupaten Boyolali*. (Tesis). Universitas Negeri Semarang, Semarang.

- Dewi, F. P. (2018). *Pengembangan Knowledge Management System for Preventing Lost Knowledge (Studi Kasus: Subbidang TI PT. PLN (Persero) Kantor Distribusi Jawa Barat)*. (Skripsi). Universitas Widyatama, Bandung.
- Dinni, H. N. (2018, February). HOTS (High Order Thinking Skills) dan Kaitannya dengan Kemampuan Literasi Matematika. *In PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika. 1*. 170-176.
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. (2018). *Buku Pedoman Pembelajaran Berorientasi Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi*. Jakarta: Dirjen GTK.
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. (2019). *Pedoman Pelaksanaan Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi*. Jakarta: Dirjen GTK.
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. (2018). *Petunjuk Teknis Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi*. Jakarta: Dirjen GTK.
- Fitriyah, R. N. (2019). Pengembangan Kompetensi Guru Di Era Revolusi Industri 4.0 Melalui Pendidikan Dan Pelatihan. *Prosiding SENDI-U 2019*. 359-364.
- Harijany, E. (2012). *Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Iklim Sekolah dan Dampaknya pada Keefektifan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan: Survei pada Guru di Lingkungan SD Negeri Terakreditasi A di Kota Surabaya*. (Tesis). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Huda, M. N. (2018). *Studi Kompetensi Widyaiswara Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah*. (Tesis). Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendikbud.
- Laporan Hasil Sekolah Ujian Nasional SMP/MTs tahun pelajaran 2018/2019*. Jakarta: Puspendik Kemendikbud.
- Muhlis, M. (2016). *Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV MI Bahrul Ulum Bontorea Kabupaten Gowa* (Doctoral dissertation). Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,.

- Nurhanifah, N. (2016). *Implementasi Program Kegiatan Harian Siswa dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Homeschooling Group SD Khoirul Ummah 41 Cimahi*. (Tesis). Universitas Islam Bandung, Bandung.
- OECD (2015). Programme for International Student Assessment (PISA). [Online] diakses dari <http://www.oecd.org/pisa/PISA-2015-Indonesia.pdf>.
- Rofiah, E. (2013). *Penyusunan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika pada Siswa SMP*. (Skripsi). Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Satuan Petugas Gerakan Literasi Sekolah Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. (2018). *Strategi Literasi dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Satgas GLS Ditjen Dikdasmen.
- Sulfemi, W. B. (2019). Kemampuan Pedagogik Guru. *Prosiding Seminar Nasional STKIP Muhammadiyah Bogor Tahun 2015*. 1 (1). 75-86.
- Sutinah, T. (2017). *Pengaruh Kemampuan Manajerial Pengurus terhadap Partisipasi Anggota (Survey di Koprasi Berkah dan Karyawan Mts. Negeri 8 Jakarta)*. (Tesis). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Suwandi, S. (2018). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Berorientasi pada Pengembangan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia I Unimed-2018*. 1. 1-10.
- Viandina, W. (2019). *Strategi Komunikasi Widyaiswara Melalui Program Diklat Pengadaan Barang Dan Jasa Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta*. (Tesis). Universitas Komputer Indonesia, Bandung.
- Winaryati, E. (2018). Penilaian Kompetensi Siswa abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*. 1(1). 6-19.
- Zubaidah, S. (2010). Berpikir Kritis: Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi yang Dapat Dikembangkan melalui Pembelajaran Sains. In *Makalah Seminar Nasional Sains dengan Tema Optimalisasi Sains untuk memberdayakan Manusia. Pascasarjana Unesa* (Vol. 16).

Sumber Peraturan dan Kebijakan:

- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Depdiknas.

Peraturan Menteri Negara Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2000 Tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan PNS. Jakarta, Pemerintah Republik Indonesia.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta, Pemerintah Republik Indonesia.